

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurusan akuntansi adalah salah satu di antara banyak jurusan yang paling diminati oleh calon mahasiswa – mahasiswi baru yang akan memasuki Perguruan Tinggi. Jurusan akuntansi pastinya banyak memiliki beragam macam pilihan karier. Jurusan Akuntansi sangat banyak diminati dan menjadi pilihan untuk calon mahasiswa- mahasiswi karena setiap perusahaan pasti butuh lulusan jurusan akuntansi (akuntan). Memilih jurusan akuntansi pastinya akan menjadi akuntan dan ada beberapa pilihan yaitu profesi akuntan publik, auditor internal, akuntan intern, konsultan pajak, financial analyst, perencana keuangan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Pengertian akuntan sendiri adalah sebutan dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada suatu universitas atau perguruan tinggi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Akuntan publik adalah seorang akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang Penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik Indonesia. Seorang akuntan publik harus wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi profesi yang diakui oleh Pemerintah. Adapun jenis pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh seorang akuntan publik yaitu memeriksa laporan keuangan, bidang perpajakan, sistem informasi akuntansi, jasa konsultasi dan akuntansi untuk bisnis lain, organisasi atau individu. Ada syarat-syarat khusus yang harus dijalani oleh para akuntan dan juga harus mempunyai sertifikat (Certified Publik Accountant of Indonesia atau CPA).

Certified Publik Accountant of Indonesia yang disingkat CPA adalah salah satu syarat yang harus dimiliki oleh akuntan publik. Untuk mendapatkan sertifikat CPA perlu menjalani berbagai ujian dan harus memenuhi syarat-syarat yang ada. Karena untuk mengikuti ujian untuk mendapatkan sertifikat CPA ada standar-standar nilai yang harus dicapai dalam mengerjakan mata kuliah tersebut. Serta jika melakukan ujian tersebut untuk mendapatkan sertifikat CPA akan memerlukan waktu untuk menyelesaikan pendidikan tambahan. Itu membuat seorang akan menunda mencari pekerjaan dan harus meluangkan waktunya juga.

Profesi akuntan publik tidaklah mudah karena profesi tersebut ini sangat berat dalam arti kata jadwal kerja yang begitu sibuk dan padat karena

pekerjaan ini adalah pekerjaan jasa dimana semua perusahaan bahkan perorangan butuh jasa profesional akuntan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang mereka butuhkan. Serta sebagai akuntan publik harus menyediakan waktu yang lebih untuk melayani para klien mereka.

Berbeda dengan akuntan privat, akuntan privat lebih cenderung bekerja di suatu perusahaan yang tujuannya adalah melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan perusahaan dimana seorang bekerja. Memilih karir antara akuntan publik atau akuntan privat memang tidaklah mudah dikarenakan banyak faktor-faktor yang akan mempengaruhi pilihan seseorang untuk memilih. Tetapi sebenarnya tugas seorang akuntan publik dan akuntan pribadi tidak jauh berbeda hanya saja ada syarat-syarat yang sedikit berbeda untuk menjadi akuntan publik atau akuntan pribadi. Akuntan publik maupun akuntan privat bekerja ditempat yang berbeda dan tanggung jawab yang dimiliki juga berbeda.

Akuntan publik lebih banyak berinteraksi dengan orang luar yang membutuhkan jasa akuntan publik sehingga waktu yang diperlukan lebih banyak karena jika klien meminta konsultasi di luar jam kerja atau hari libur secara tidak langsung seorang akuntan publik harus meluangkan waktunya. Sedangkan akuntan privat hanya bekerja dengan waktu yang normal sesuai orang bekerja pada umumnya karena seorang akuntan privat hanya termasuk

karyawan atau staff di dalam perusahaan. karena akuntan privat hanya bekerja untuk perusahaannya saja bukan kepada banyak klien.

Mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh tahun tingkat akhir, pasti harus sudah memilih dimana mahasiswa tersebut akan menentukan karir nya. Mahasiswa tersebut harus memilih antara menjadi akuntan publik atau akuntan privat atau tidak sama sekali di bidang akuntan. Tetapi jika mahasiswa tersebut sudah memilih jurusan di perguruan tinggi akuntansi, semestinya karir yang akan dipilih pekerjaan yang berhubungan dengan akuntansi. Pada penelitian ini,peneliti ingin mengetahui seberapa banyak mahasiswa memilih akuntan publik sebagai pekerjaanya atau akuntan privat sebagai pekerjaanya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dua profesi tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ingin membandingkan antara akuntan publik dan akuntan privat, profesi mana yang akan diminati mahasiswa akuntansi untuk memilih sebagai karirnya. Disini peneliti akan melakukan replikasi dari peneliti sebelumnya. Peneliti tertarik mereplikasi karena penelitian sebelumnya dilakukan di Cina yang hanya meneliti 1 universitas , sedangkan peneliti hendak meneliti semua universitas yang ada di Kota Semarang yaitu 12 universitas . Tujuan penelitian di Kota Semarang, peneliti ingin mengetahui apakah faktor-faktor yang menjadi variabel independen apakah mempengaruhi variabel dependen yang akan diuji. Disini

peneliti akan melihat apakah mahasiswa akan cenderung memilih akuntan publik atau akuntan privat dengan faktor-faktor yang ada. Variabel independen yang peneliti gunakan ada sembilan variabel yaitu Kompensasi, Pelatihan profesional, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja yang Dinamis, Norma Subyektif, Kemudahan untuk Mendapatkan Sertifikat CPA, dan Niat mengejar sertifikat CPA Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian dengan judul “Analisis Akuntan Publik dengan Akuntan Privat sebagai Pilihan Karir (Survei Mahasiswa Akuntansi di Semarang)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kompensasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang?

4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang?
5. Apakah lingkungan kerja yang dinamis berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang?
6. Apakah norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang?
7. Apakah kemudahan untuk mendapatkan sertifikat CPA berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang?
8. Apakah niat mengejar sertifikat CPA berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah kompensasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang.

2. Mengetahui apakah pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang.
3. Mengetahui apakah pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang.
4. Mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang.
5. Mengetahui apakah lingkungan kerja yang dinamis berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang.
6. Mengetahui apakah norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang.
7. Mengetahui apakah kemudahan untuk mendapatkan sertifikat CPA berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang.
8. Mengetahui apakah niat mengejar sertifikat CPA berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di Kota Semarang.

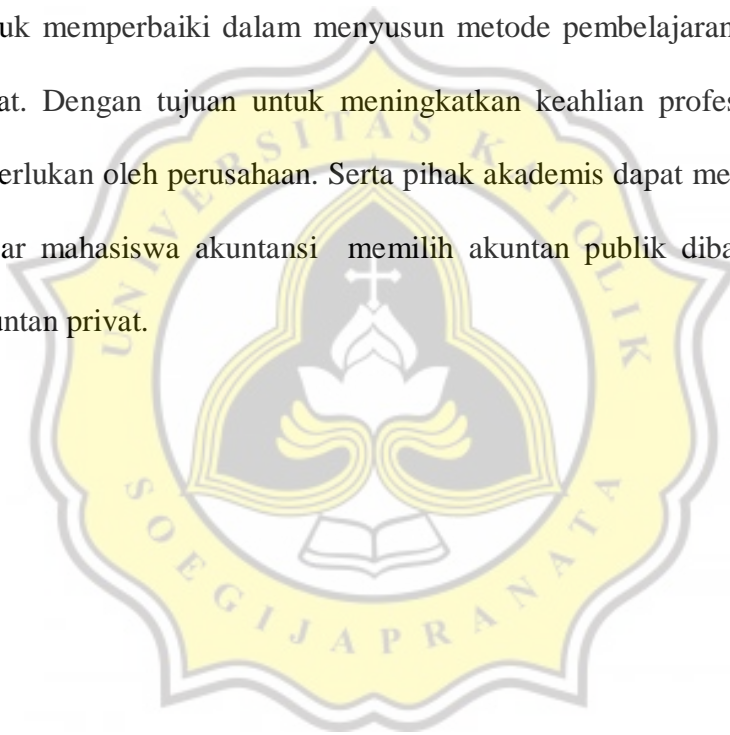
Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberi manfaat-manfaat seperti :

a. Manfaat Teori

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang apa yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik atau menjadi akuntan privat di Kota Semarang

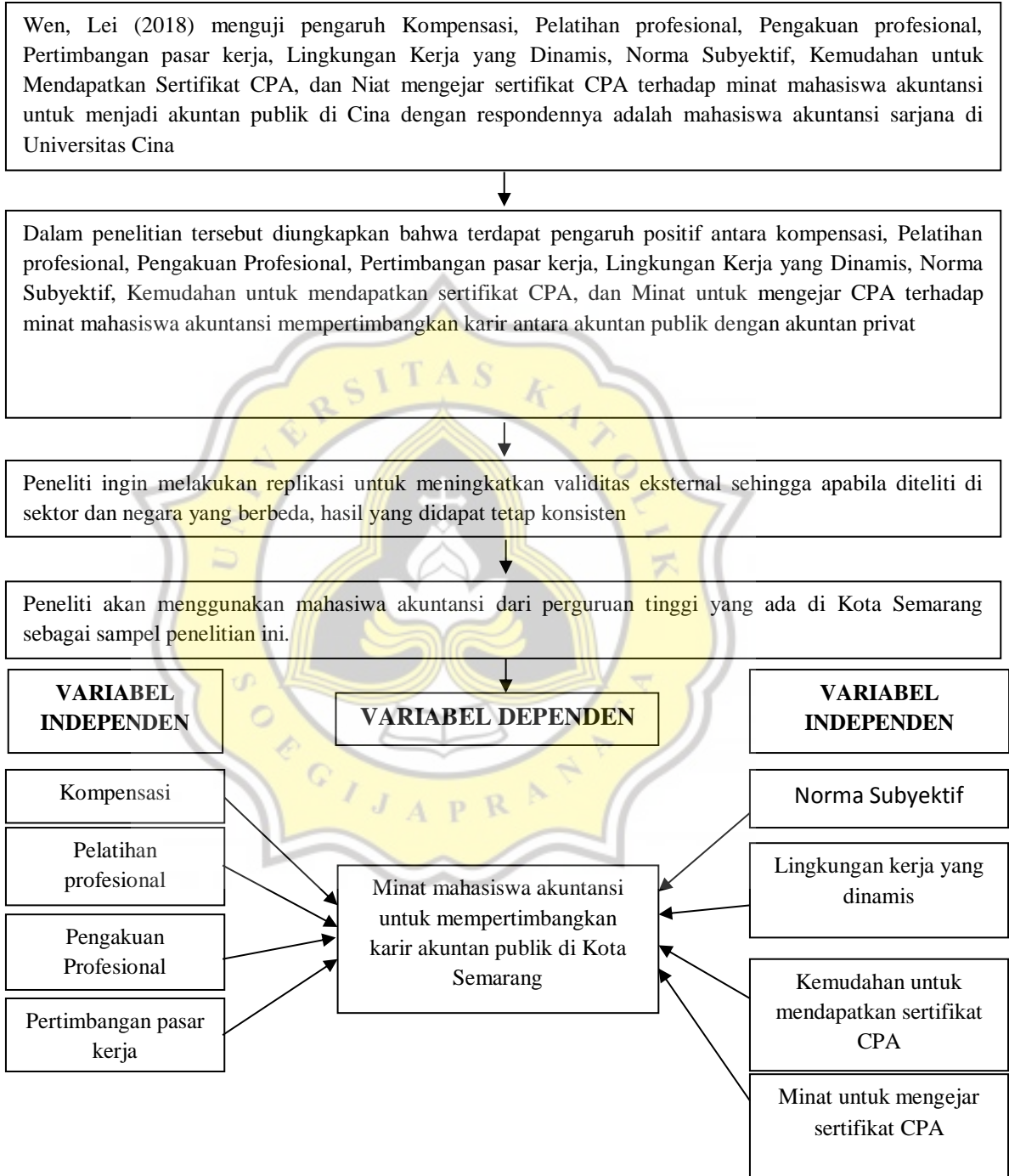
b. Manfaat Praktek

Bagi pihak akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk memperbaiki dalam menyusun metode pembelajaran yang efektif dan tepat. Dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian profesi akuntansi yang diperlukan oleh perusahaan. Serta pihak akademis dapat mengetahui seberapa besar mahasiswa akuntansi memilih akuntan publik dibandingkan dengan akuntan privat.



1.4 Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 1.1



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang berurutan serta berkaitan untuk mempermudah dalam pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan teoritis, tinjauan empiris, penelitian-penelitian terdahulu, pengembangan dan perumusan hipotesis, kerangka pikir penelitian, serta definisi dan pengukuran variabel-variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi obyek dan lokasi penelitian yang diteliti, populasi dan sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian, definisi operasional, jenis data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL ANALISIS

Bab ini berisi gambaran umum responden, distribusi jawaban responden, serta analisa dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah didapatkan, saran-saran yang dapat berguna untuk masa mendatang, dan keterbatasan penelitian yang dialami penulis selama pengumpulan data berlangsung.

